

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹ Di dalam suatu penelitian terdapat berbagai macam pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif.² Namun meskipun demikian, bukan berarti bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih menekankan pada kedalaman berfikir formal peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.³ Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami, mendalami, dan menerobos masuk ke dalam suatu gejala-gejala atau fenomena. Kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan fenomena-fenomena sesuai dengan konteksnya. Sehingga mencapai suatu

¹ Suyitno, *Metode Penelitian...*, 1

² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 25

³ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), 55

kesimpulan yang objektif dan ilmiah sesuai dengan fenomena-fenomena pada konteks tersebut.⁴

Pendekatan kualitatif tidak memanipulasi subjek yang akan diteliti. Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa setiap tindakan subjek tentulah memiliki makna. Pendekatan kualitatif berorientasi pada merekam fenomena, tidak adan suatu fenomena yang berdiri sendiri, antara peneliti dan subjek yang diteliti berhubungan secara langsung, pengkajian fenomena secara mendalam, dan pemaknaan subjek didasarkan atas teori.⁵

Dalam pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari letak peristiwa-peristiwa yang dijadikan objek penelitian berlangsung. Sehingga mendapatkan informasi secara langsung dan *terupdate* tentang masalah yang berkaitan.⁶

Suyitno menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data alami dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci. Sifat penelitian ini adalah deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Laporan penelitian ini

⁴ Suyitno, *Metode Penelitian...*, 6

⁵ *Ibid.*, 27

⁶ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian...*, 55

disajikan dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan cirri-ciri yang alamiah.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermula dari fenomena yang ditemukan peneliti di lapangan. Data dan informasi di lapangan ditarik makna dan konsepnya yang kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi keagamaan pada peserta didik di SMA Wachid Hasyin 2 Taman Sidoarjo.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai salah satu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrument penelitian. Dalam pengamatan, seorang peneliti berperan serta hanya sebagai peneliti, maksudnya adalah seorang peneliti tidak diperbolehkan ikut campur di dalam suatu fenomena. Hal demikian dimaksudkan agar fenomena yang terjadi selama penelitian adalah alamiah atau tidak terganggu oleh kehadiran peneliti.⁸

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai alat penelitian utama.⁹ Karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument data yang lain selain manusia adalah sebagai bentuk alat-alat

⁷ Suyitno, *Metode Penelitian...*, 18

⁸ Suyitno, *Metode Penelitian...*, 41

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),

bantu untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami sesuatu yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informasi dan sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang *valid*, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada latar belakang yang alami dari objek penelitian yang dikaji yaitu peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi keagamaan pada peserta didik di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

C. Lokasi Penelitian

Sebelum memilih SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo sebagai tempat penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi guna mengetahui fenomena yang ada di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Observasi tersebut dilakukan untuk mengetahui adakah fenomena yang unik dan tepat untuk diteliti. Beberapa alasan peneliti mengadakan penelitian di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, yakni sebagai berikut :

1. SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo merupakan salah satu sekolah yang terfokus pada bidang keagamaan.
2. Adanya kegiatan keagamaan yang meliputi shalat *dhuha*, BTQ (Baca Tulis al-Qur'an, membaca surat-surat yang terdapat pada juz '*amma*

setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, penarikan infaq setiap pagi, membaca surat *Yasin* setiap hari jum'at dan ketika ada salah satu anggota keluarga peserta didik yang meninggal, serta pembinaan Kecakapan Penerapan Ibadah (KPI).

3. Adanya suatu kegiatan yang disebut dengan pembinaan Kecakapan Penerapan Ibadah (KPI) yang diwujudkan melalui suatu media yang disebut dengan buku monitoring KPI (Kecakapan Penerapan Ibadah). Buku tersebut berisi berbagai macam kompetensi keagamaan yang harus dipenuhi oleh peserta didik dan ketuntasannya merupakan salah satu prasyarat kenaikan kelas.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menjadikan SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo sebagai tempat penelitian.

D. Sumber Data

Pada dasarnya penelitian merupakan proses penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tanpa adanya data, maka hasil penelitian tidak akan terwujud dan penelitian tidak akan berjalan.

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, koran, dokumen, catatan, dan lain-lain.¹⁰ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter “*abstrak*”, misalnya: banyak-sedikit, tinggi-rendah, tua-muda, panas-dingin,

¹⁰ Mordolin, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 28

situasi aman-tidak aman, laba-nirlaba.¹¹ Data tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Gejala itu antara lain tampak dalam gejala kualitatif seperti sangat baik, baik, sedang, buruk, dan sangat buruk, yang satu dengan yang lain tidak dapat jelas batas-batasnya, tetapi sifatnya berjenjang atau bertingkat. Jenjang atau tingkatan itu akan semakin jelas apabila data kualitatif itu ditransformasi ke data kuantitatif dengan memberikan simbol angka secara berjenjang. Misalnya: sangat baik = 5, baik = 4, sedang = 3, buruk = 2, dan buruk sekali = 1.¹²

Menurut sumbernya, data di bagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹³

Data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, hasil observasi dari subyek yang diteliti, serta dokumentasi berupa data-data penting yang menjadi penunjang dalam memperkuat hasil penelitian.

Sedangkan data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.¹⁴ Data sekunder biasanya berwujud profil sekolah yang

¹¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 45

¹² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 104

¹³ Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 178

¹⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 91

diteliti, jumlah guru seluruhnya, jumlah peserta didik, foto, dokumen pendukung lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 3, yakni sebagai berikut :

1. *Person*

Person adalah sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan yang didapat melalui wawancara atau jawaban tertulis yang didapat melalui angket.¹⁵

Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam. Respondennya adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Responden adalah orang yang dimintai memberikan keterangan tentang suatu fakta. Keterangannya dapat disampaikan melalui lisan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan wawancara atau berupa tulisan ketika mengisi angket.¹⁶

Data *person* dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

2. *Place*

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa bergerak atau diam. Bergerak misalnya aktivitas kinerja, ritme nyanyian,

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka cipta,2002), 107

¹⁶ *Ibid.*, 122

kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. Sedangkan diam misalnya, ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain.¹⁷

Place dalam penelitian ini meliputi sarana prasarana, keadaan guru, dan keadaan siswa. Untuk data *place* ini diperoleh melalui observasi terhadap, keadaan sekolah, keadaan guru, dan keadaan peserta didik di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

3. *Paper*

Paper merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. *Paper* dalam bahasa Inggris berarti kertas. Namun demikian, dalam hal ini *paper* bukan hanya terbatas kertas saja. tetapi, dapat berwujud batu, kayu, daun lontar dan sebagainya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.¹⁸

Dalam penelitian ini, yang termasuk *paper* yaitu sumber data berupa dokumen. Data *paper* diperoleh melalui pencarian dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang

¹⁷ *Ibid.*, 107

¹⁸ *Ibid.*, 107

memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁹ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara dalam pengumpulan data. Dalam setiap proses pengumpulan data terdapat banyak cara yang dapat dilakukan dalam rangka pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara naturalistik atau yang biasa disebut dengan wawancara mendalam merupakan suatu proses percakapan informal antara peneliti dengan para partisipan.²⁰ Wawancara mendalam dilakukan dalam rangka untuk mengecek dan memperdalam apa yang telah dilihat peneliti dalam proses pengamatan.²¹ Wawancara mendalam ini juga dilakukan untuk mengecek makna-makna dari partisipan.²²

Dalam penelitian ini, wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan data mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi keagamaan pada peserta didik di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dan perwakilan dari siswa.

¹⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308

²⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 155

²¹ *Ibid.*, 163

²² *Ibid.*, 164

2. Observasi Partisipan

Observasi atau pengamatan adalah suatu cara untuk mengumpulkan data melalui jalan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²³ Observasi atau pengamatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa macam, yakni : pengamatan biasa/terjarak, terlibat/partisipatif/berperan serta terbatas, dan terlibat/partisipatif/berperan serta penuh.²⁴

Dalam penelitian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMA wachid hasyim 2 Taman Sidoarjo ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan. Observasi partisipan yang dimaksud disini adalah observer turut ambil bagian dalam keadaan obyek yang diteliti. Namun meskipun demikian, observer tidak berpartisipasi secara menyeluruh. Maksudnya adalah obyek yang diteliti akan dibiarkan berjalan sesuai dengan alamiah.

3. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁵ Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena untuk membuktikan hipotesis yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 220

²⁴ Nusa Putra, *Metodologi Penelitian...*, 155

²⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, 329-330

hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.²⁶

Selain itu, tanpa adanya dokumen yang diarsip, data hasil wawancara dan observasi tidak dapat dikatakan data akurat terhadap kebenarannya, karena data tersebut akan di *judge* sebagai data bohong dari peneliti yang hanya berupa deskripsi dari peneliti tanpa ada bukti arsip yang menjadi penopang untuk memperkuat data tersebut.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: foto, arsip wawancara, serta arsip pedoman observasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy Moleong mengatakan bahwa teknik analisis adalah usaha dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milah sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan hal-hal yang penting dan yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai

²⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), 191

²⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Rosdakarya, edisi revisi, 2012), 248

pengumpulan data dalam periode tertentu. Ada tiga teknik dalam menganalisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi satuan atau unit, yaitu unit-unit terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus data masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh, selanjutnya melakukan koding data (memberikan kode pada satuan data).²⁸

Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh dari penelitian. Kemudian data yang tidak sesuai atau data sampah dipisah dari data primer. Mulai dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumen.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

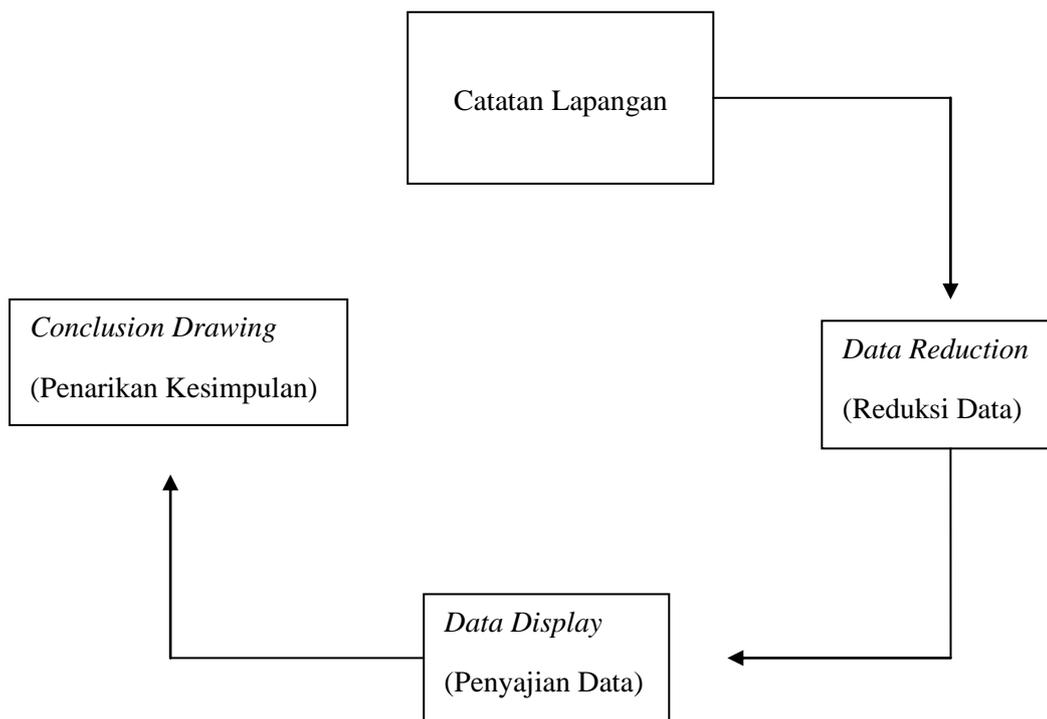
Tahap penyajian data sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.²⁹ Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif. Peneliti menceritakan mulai awal sampai akhir dengan menyantumkan fakta-fakta yang memperkuat deskripsinya.

²⁸Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012), 148

²⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 179

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰



Gambar 3.1

Ilustrasi : Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

³⁰Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, 337

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka harus dilakukan cek keabsahan data. Menurut Licoln dan Guna yang dikutip oleh Suyitno, standar keabsahan data penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :³¹

1. *Standar kredibilitas*, dalam rangka memastikan apakah hasil penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut : (a) memperpanjang keterlibatan peneliti, (b) melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, (c) lakukan triangulasi, (d) diskusi dengan teman sejawat, (e) analisis kasus negatif, dan (f) melacak kesesuaian hasil analisis.
2. *Standar transferabilitas*, standar ini diperoleh berdasarkan penilaian pembaca laporan penelitian. Standar ini ditentukan dengan mengukur pemahaman pembaca. Hasil penelitian akan dianggap memiliki standar tranferabilitas tinggi apabila pembaca laporan mampu memahami dengan jelas tentang fokus dan isi dari penelitian tersebut.
3. *Standar dependabilitas*, standar ini merupakan suatu usaha pengecekan terhadap ketetapan peneliti di dalam mengkonseptualisasikan data secara ajeg. Konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitian, akan membuktikan bahwa penelitian tersebut memiliki tingkat dependabilitas tinggi.

³¹ Suyitno, *Metode Penelitian...*, 120-121

4. *Standar konfirmabilitas*, standar ini merupakan proses pengecekan yang terfokus pada pemeriksaan dan pengecekan kualitas hasil penelitian, apakah benar hasil penelitian di dalam laporan tersebut merupakan hasil yang diperoleh dari lapangan secara alamiah.

Pengecekan keabsahan data tidak hanya menggunakan satu teknik, tetapi dapat menggunakan beberapa teknik sesuai dengan keinginan peneliti. Berikut ini beberapa teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Yakni pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan peneliti lain atau orang lain yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mengecek ulang persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.³² Diskusi pemeriksaan sejawat terhadap keabsahan data, dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari penelitian, baik berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumen.

2. *Triangulasi* sumber

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan *triangulasi* sumber. *Triangulasi* sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber³³. Untuk menguji kredibilitas data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMA wachid

³² Tohirin, *Metode Penelitian...*, 74

³³ Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, 373

hasyim 2 Taman Sidoarjo, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru agama pendidikan Islam, dan seluruh warga sekolah yang mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi keagamaan peserta didik.

3. *Triangulasi waktu*

Untuk menguji kredibilitas data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di SMA wachid hasyim 2 Taman Sidoarjo, maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji terhadap data yang diperoleh mengalami perbedaan di tiap waktunya, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian datanya.

4. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat dilakukan dengan tujuan menemukan ciri-ciri unsure-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara terinci.³⁴

Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci hingga sampai pada suatu titik.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap penyelesaian.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, 176

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, menyusun proposal penelitian. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang diajukan kepada pihak sekolah agar diberikan izin melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Memahami latar penelitian dan persiapan diri, peneliti mengimplementasikan seluruh metode penelitian yang telah dirancang oleh peneliti, menggali seluruh informasi, dan memperoleh dokumen.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap mengalasi data yang kemudian dituangkan dalam bentuk laporan penelitian dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan laporan penelitian yang berlaku di lingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung.